

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPLANASI DENGAN
PENGINTEGRASIAN STRATEGI BELAJAR METAKOGNITIF
BERDASARKAN POTENSI AKADEMIK SISWA KELAS XI MAN 1 GRESIK
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Aghniyatul Ulum Thousana
(Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Pascasarjana Unisma
Email: aghniyathousana@yahoo.com)

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan efektivitas pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan pengintegrasian strategi belajar metakognitif berdasarkan potensi akademik Siswa kelas XI MAN 1 Gresik. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen, dengan desain pretes dan postes. Dalam penelitian eksperimen terdapat tiga tahapan yang dilakukan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas XI MAN I Gresik Tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 20 siswa. Hasil penelitian pada pretes menunjukkan bahwa hasil rata-rata belajar siswa mencapai 55,5, sedangkan postes menunjukkan hasil rata-rata belajar siswa mencapai 62,75. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretes dan postes. Dengan demikian, strategi belajar metakognitif berdasarkan potensi akademik cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MAN I Gresik.

Kata kunci: efektivitas, menulis, teks eksplanasi, potensi akademik, strategi metakognitif.

PENDAHULUAN

Menulis merupakan satu dari empat keterampilan berbahasa yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013. Dengan adanya keterampilan menulis diharapkan siswa dapat mengungkapkan ide, gagasan, pikiran, dan perasaannya ke dalam bentuk tulisan. Dalam sebuah pembelajaran dapat diasumsikan bahwa tulisan merupakan perwujudan pemahaman dan peresapan siswa terhadap berbagai hal yang diperoleh selama proses pembelajaran termasuk juga dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Menurut McCrimmon (dalam Mulyati, 2008) menulis pada dasarnya

merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Keterampilan menulis digunakan untuk mencatat, merekam, menyakinkan, melaporkan, menginformasikan, dan mempengaruhi pembaca. Maksud dan tujuan seperti itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh para pembelajar yang dapat menyusun dan merangkai jalan pikiran dan mengemukakannya secara tertulis dengan lancar, jelas, dan komunikatif.

Permasalahan yang kerap terjadi di kalangan pelajar yaitu siswa menganggap menulis merupakan suatu kegiatan yang rumit dan sulit. Padahal kegiatan menulis tidak serumit yang mereka bayangkan, apabila mereka bersedia mengolah pola pikir dan membina-

sakan diri untuk berpikir. Mengapa proses berpikir yang ditekankan dalam kegiatan menulis karena pada dasarnya menulis merupakan perwujudan dari apa yang ada di dalam kepala kita, kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan. Dengan demikian, mengolah pikir atau intelegensi sangat penting untuk mendukung kemampuan menulis. Menurut Sobur (2003: 153) intelegensi merupakan kecerdasan, kemampuan untuk mengerti, kecemerlangan sejak lahir, dan sebagainya.

Terkait dengan strategi belajar, salah satunya adalah strategi metakognitif. Menurut Oxford (1990) strategi metakognitif merupakan strategi tidak langsung yang mengizinkan pembelajar mengendalikan pemahaman mereka sendiri. "metakognitif" berarti di luar, di samping, atau bersama dengan kognitif. Ada 3 (tiga) strategi metakognitif yang dapat dikembangkan untuk meraih kesuksesan belajar pembelajar, yakni (1) memusatkan pembelajaran, (2) menyusun dan merencanakan pembelajaran, dan (3) mengevaluasi pembelajaran.

Strategi metakognitif dapat digunakan dalam mengembangkan keterampilan menulis siswa. Salah satu teks yang harus dikuasai siswa adalah teks eksplanasi. Teks eksplanasi memiliki struktur yang terdiri dari pernyataan umum, dilanjutkan dengan urutan sebab akibat, dan diakhiri dengan interpretasi, yang ini tidak mudah untuk menyusunnya.

Berkaitan dengan latar belakang di atas, tujuan umum dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan efektivitas pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan pengintegrasian strategi belajar metakognitif berdasarkan potensi akademik Siswa kelas XI MAN 1 Gresik.

METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan untuk

melakukan penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang bertujuan mendeskripsikan efektivitas strategi belajar metakognitif dalam menulis teks eksplanasi kelas XI MAN 1 Gresik.

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti sebagai pemberi tindakan, karena peneliti juga berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Penelitian ini berlokasi di MAN I Gresik. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI MAN I Gresik.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) angket dan (2) tes. Analisis data kuantitatif dilakukan melalui langkah-langkah perencanaan kemudian pelaksanaan. Data kuantitatif berasal dari hasil rata-rata tes belajar sebelum dan sesudah pembelajaran dengan strategi metakognitif dan dianalisis secara deskriptif. Analisis data yang digunakan untuk menentukan nilai pretes dan postes menggunakan SPSS uji-t sampel berpasangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prates yang dilakukan oleh peneliti adalah memberikan soal serta lembar jawaban kepada masing-masing siswa untuk menulis atau menyusun teks eksplanasi. Berdasarkan analisis data, bahwa potensi akademik skala rata-rata mendapatkan nilai yang rendah sebelum mendapatkan strategi belajar metakognitif. Ini berarti tidak ada pengaruh dengan potensi yang dimiliki oleh peserta didik sebelumnya. Hal ini dibuktikan dengan hasil yang diperoleh skala rata-rata yaitu 35.5. Peserta didik yang dengan IQ skala rata-rata, sudah dianggap sebagai peserta didik yang berpotensi sedang dalam potensinya, tetapi untuk proses dalam keterampilan menulis teks eksplanasi, mereka tergolong rendah.

Dari hasil tes IQ siswa dapat disimpulkan bahwa potensi akademik

skala rata-rata mendapatkan nilai yang tinggi sesudah mendapatkan strategi belajar metakognitif. Ini berarti ada pengaruh dengan potensi yang dimiliki oleh peserta didik sebelumnya. Hal ini dibuktikan dengan hasil yang diperoleh skala rata-rata yaitu 62.75. Peserta didik yang dengan IQ skala rata-rata, sudah dianggap sebagai peserta didik yang berpotensi sedang dalam pendidikan, tetapi setelah mendapatkan strategi belajar metakognitif untuk proses keterampilan menulis teks eksplanasi, mereka tergolong tinggi.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan, bahwa hasil pretes dan postes kemampuan menulis teks eksplanasi dengan pengintegrasian strategi belajar metakognitif berdasarkan potensi akademik terdapat perbedaan yang signifikan. Perbedaan nilai pretes dan postes menunjukkan adanya pengaruh penggunaan strategi belajar metakognitif dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MAN I Gresik. Perbedaan tersebut merupakan hasil dari perlakuan yang diberikan kepada sampel penelitian. Nilai rata-rata siswa yang diperoleh sebelum diberikan perlakuan menunjukkan nilai yang lebih rendah dari nilai rata-rata sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan strategi metakognitif. Jadi, dapat disimpulkan bahwa antara pretes dan pascates terdapat perbedaan yang signifikan sehingga dapat meningkatkan proses pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi. Pengujian hipotesis dapat disimpulkan dengan SPSS 23 sampel berpasangan karena $-10.348 > t\text{-tabel } 2,093$, selain itu uji efektivitas dalam kemampuan menulis teks eksplanasi dapat disimpulkan dengan uji ANOVA karena $0.00 < 0.05$ maka H_0 ditolak, Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara X_1 dan X_2 . Dengan demikian, dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MAN I Gresik dengan menggunakan strategi belajar

metakognitif cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar keterampilan menulis teks eksplanasi.

Hasil tes analisis data pada pretes dan postes menunjukkan perbedaan yang signifikan, maka hipotesis dari data tersebut adalah pengaruh penggunaan strategi belajar metakognitif dalam meningkatkan hasil belajar keterampilan menulis teks eksplanasi, yang dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil pascates lebih besar dari nilai rata-rata hasil pretes. Dengan adanya perbedaan yang signifikan antara pretes dan postes, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan strategi belajar metakognitif sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia dalam keterampilan menulis teks eksplanasi.

Dari hasil angket pretes, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI MAN 1 Gresik, sebagian siswanya sudah melakukan langkah-langkah pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan strategi belajar metakognitif baik siswa yang memiliki potensi akademik skala rata-rata maupun rata-rata bawah. Sebagian siswa juga ada yang belum melakukan langkah-langkah pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan strategi belajar metakognitif, karena strategi metakognitif tidak diterapkan dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi. Hal ini ditunjukkan dengan jawaban rata-rata nilai siswa 2.89 termasuk dalam kategori cukup. Hal ini ditunjukkan dengan jawaban siswa yang menjawab sering (710), jarang (525), kadang-kadang (415), dan tidak pernah (365).

Dari hasil angket postes, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI MAN I Gresik, sebagian besar siswanya sudah melakukan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan strategi belajar metakognitif berdasarkan potensi akademik rata-rata maupun rata-rata bawah karena strategi metakognitif sudah diterapkan dalam pembelajaran keterampilan

pilan menulis teks eksplanasi. Hal ini ditunjukkan dengan jawaban rata-rata nilai siswa 3.79 termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan jawaban siswa yang menjawab sering (1585), jarang (405), kadang-kadang (15), dan tidak pernah (0).

Pengembangan strategi belajar metakognitif berdasarkan potensi akademik skala rata-rata pada postes mendapat nilai yang tinggi. Hal ini dibuktikan dengan hasil yang diperoleh skala rata-rata yaitu 62.75. Peserta didik yang dengan IQ skala rata-rata, sudah dianggap sebagai peserta didik yang berpotensi sedang dalam pendidikan, tetapi setelah mendapatkan strategi belajar metakognitif untuk proses keterampilan menulis teks eksplanasi, mereka tergolong tinggi.

Selain dilihat dari kemampuan menulis, dari hasil analisis angket menunjukkan bahwa penggunaan pengintegrasian strategi belajar metakognitif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi cukup efektif dibandingkan tanpa menggunakan pengintegrasian strategi belajar metakognitif. Hal ini dapat dilihat dari hasil jawaban siswa pascates dengan rata-rata 3,89 lebih besar dari hasil rata-rata prates 2,89. Selain itu, nilai t hitung pada penelitian sebesar 10,348 lebih tinggi dibandingkan dengan t tabel sebesar 2,093.

Pengintegrasian strategi belajar metakognitif merupakan salah satu alternatif pemecahan yang dapat digunakan untuk pembelajaran menulis salah satunya menulis teks eksplanasi bagi siswa di sekolah menengah pertama. Dari hasil pembelajaran dan analisis penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa pengintegrasian strategi belajar metakognitif merupakan strategi pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

Kemampuan menulis teks eksplanasi dengan pengintegrasian strategi belajar metakognitif berdasarkan potensi akademik skala rata-rata mendapatkan nilai yang rendah sebelum mendapatkan strategi belajar metakognitif. Ini berarti tidak ada pengaruh dengan potensi yang dimiliki oleh peserta didik sebelumnya. Hal ini dibuktikan dengan hasil yang diperoleh skala rata-rata yaitu 35.5. Kemampuan menulis teks eksplanasi dengan pengintegrasian strategi belajar metakognitif berdasarkan potensi akademik skala rata-rata mendapatkan nilai yang tinggi sesudah mendapatkan strategi belajar metakognitif. Ini berarti ada pengaruh dengan potensi yang dimiliki oleh peserta didik sebelumnya. Hal ini dibuktikan dengan hasil yang diperoleh skala rata-rata yaitu 62.75..

Kemampuan menulis teks eksplanasi dengan pengintegrasian strategi belajar metakognitif berdasarkan potensi akademik skala rata-rata bawah mendapatkan nilai yang rendah sebelum mendapatkan strategi belajar metakognitif. Ini berarti tidak ada pengaruh dengan potensi yang dimiliki oleh peserta didik sebelumnya. Hal ini dibuktikan dengan hasil yang diperoleh skala rata-rata bawah yaitu 20,25. Kemampuan menulis teks eksplanasi dengan pengintegrasian strategi belajar metakognitif berdasarkan potensi akademik skala rata-rata mendapatkan nilai yang tinggi sesudah mendapatkan strategi belajar metakognitif. Ini berarti ada pengaruh dengan potensi yang dimiliki oleh peserta didik sebelumnya. Hal ini dibuktikan dengan hasil yang diperoleh skala rata-rata yaitu 26.25..

Perbedaan antara kemampuan menulis teks eksplanasi sebelum dan sesudah diterapkan model pengintegrasian strategi belajar metakognitif berdasarkan potensi akademik skala rata-rata dan rata-rata bawah memiliki perbedaan

yang signifikan. Hal ini bisa dilihat dari nilai rata-rata postes 92.75 lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata prates 55.5. Selain itu, dengan hitung SPSS 23 nilai prates dan pascates menunjukkan adanya pengaruh penggunaan strategi metakognitif dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi yaitu $t\text{-statistik} = -10.348 > t\text{-tabel } 2,093$. Artinya terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara X_1 dan X_2 . Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MAN I Gresik dengan menggunakan strategi metakognitif cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar kemampuan menulis teks eksplanasi.

Penggunaan strategi belajar metakognitif dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi pada siswa kelas XI MAN I Gresik yang memiliki potensi akademik skala rata-rata dna rata-rata bawah, Sebagian siswa juga ada yang belum melakukan langkah-langkah pembelajaran kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan strategi belajar metakognitif, karena strategi metakognitif tidak diterapkan dalam pembelajaran kemampuan menulis teks eksplanasi. Hal ini ditunjukkan dengan jawaban siswa yang menjawab sering (710), jarang (525), kadang-kadang (415), dan tidak pernah (365).

Penggunaan strategi belajar metakognitif dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi pada siswa kelas XI MAN I Gresik yang memiliki potensi akademik skala rata-rata dna rata-rata bawah, sebagian besar siswanya sudah melakukan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan strategi belajar metakognitif berdasarkan potensi akademik rata-rata maupun rata-rata bawah karena strategi metakognitif sudah diterapkan dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi. Hal ini ditunjukkan dengan jawaban siswa yang menjawab sering (1585),

jarang (405), kadang-kadang (15), dan tidak pernah (0%).

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yang perlu disampaikan, antara lain: (1) Bagi guru, Menambah pengetahuan dan wawasan bagi guru bahasa indonesia tentang inovasi baru dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan strategi metakognitif yang dijadikan strategi alternatif dalam proses pembelajarannya, (2) Bagi siswa, diharapkan bisa dimanfaatkan untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan dan kemauan dalam belajar menulis teks eksplanasi dengan menggunakan metakognitif sebagai strategi pembelajaran menulis teks eksplanasi. Diharapkan setelah mendapat model pembelajaran baru

DAFTAR RUJUKAN

- Ariyati, Sari. 2014. *Efektivitas Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi dengan Pengintegrasian Strategi Metakognitif Siswa Kelas XI IS SMAN 2 Gresik*. Tesis tidak diterbitkan. Surabaya: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya.
- Atho'illah, Muhammad. 2015. *Efektivitas Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi dengan Pengintegrasian Strategi Metakognitif Siswa Kelas VIII SMP Wahid Hasyim Malang*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan, Universitas Islam Malang.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Pusat kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia. 2013. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Pusat kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Lembaga Penelitian Universitas Negeri
Malang. 2003. *Dasar-dasar
Metodologi Penelitian*. Malang.
Universitas Negeri Malang.
Oxford, R. L. (1990). *Language
learning strategies: what every
teacher should know*. New York:
Newbury House Publishers.
Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*.
Bandung: Pustaka Setia

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian
Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
Bandung: Alfabeta.
Tompkins, Gail E. dan Hoskisson,
Kenneth. 1995. *Language Arts:
Content and Teaching Strategies*.
Englewood Cliffs, New Jersey:
Prentice-Hall, Inc.
Wahyuni, Sri dan Ibrahim, Syukur, Abd.
2012. *Asesmen Pembelajaran
Bahasa*. Bandung: Refika Aditama.